

## SINOPSIS

Dalam siklus kehidupan seorang perempuan tidak lepas dari fisiologi reproduksi yakni masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas. Asuhan *Continuity Of Care* bertujuan untuk mendeteksi secara dini adanya kelainan sehingga tidak terjadi komplikasi. Asuhan kebidanan diberikan kepada Ny.M G<sub>II</sub>P<sub>0</sub>A<sub>I</sub> UK 36-37 minggu sampai dengan 41-42 minggu dengan cara memberikan asuhan *continuity of care* mulai dari kehamilan TM III sampai pemilihan alat kontrasepsi yang bertempat di rumah pasien Desa Kebun Kamal, Bangkalan.

Asuhan kebidanan kehamilan yang diberikan mengacu pada standar pelayanan ANC terpadu yaitu 10 T dan KSPR. Asuhan kebidanan persalinan mengacu pada APN 58 langkah. Asuhan kebidanan nifas (KF) dan kunjungan neonatus (KN) sebanyak 3 kali.

Pada saat kunjungan awal kehamilan didapatkan dari hasil pengkajian Ny. M mengalami masalah berupa ibu sering pusing dan mudah lelah. Dari hasil pemeriksaan ditemukan bahwa kadar Hb ibu rendah. Sehingga diberikan asuhan yang sesuai berupa pemberian tablet Feros (Fe). Selama proses persalinan dilakukan pemantauan ketat karena ibu mengalami ketuban pecah dini dan ibu juga mengalami perpanjangan kala I fase laten. Sehingga dilakukan rujukan dan tindakan kolaborasi dengan disarankan SC. Pada bayi baru lahir, diberikan asuhan segera seperti menjaga kehangatan bayi dengan meletakkan di inkubator. Pada masa nifas dan neonatus dilakukan sebanyak tiga kali dan sesuai dengan standar pelayanan minimal. Pada kunjungan nifas kedua ibu mengalami bendungan ASI dengan dilakukan asuhan yang sesuai standar sehingga masalah bisa teratasi dan tidak sampai terjadi komplikasi. Pada kunjungan neonatus kedua juga ditemukan bayi selalu rewel karena payudara ibu mengalami bendungan, dan dilakukan tatalaksana sesuai standar sehingga keluhan bayi rewel bisa teratasi. Pada KF 3 diberikan asuhan kebidanan keluarga berencana dengan memberikan konseling tentang metode kontrasepsi yang berfokus pada metode bagi ibu yang menyusui serta ibu diberikan kebebasan dalam memilih metode yang diinginkannya. Selanjutnya pada kunjungan KB ibu memilih KB Metode Amenhorea Laktasi yang sesuai dengan SOP.

Asuhan yang diberikan pada Ny M sejak kehamilan, persalinan dan BBL, nifas, neonatus serta pemilihan alat kontrasepsi, sehingga berjalan secara normal. Diharapkan klien dapat mengatur jarak kehamilan dikarena ibu terdapat riwayat *post SC* dan membawa anaknya ke fasilitas kesehatan untuk pemantauan kesehatan dan tumbuh kembang anak. Diharapkan asuhan kebidanan secara *Continuity Of Care* dapat melengkapi metode pembelajaran dan sebagai penyedia referensi yang terkini dalam metode pendokumentasian.